

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini dihadapkan pada berbagai macam risiko, terutama risiko yang tidak disenangi atau bersifat merugikan seperti risiko bisnis, kecelakaan, sakit bahkan meninggal duni. Resiko dikaitkan dengan kerugian secara finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung ( Philip Best, 2004). Sebagai manusia kita tidak dapat mengetahui kapan dan risiko apa saja yang bisa kita hindari. Salah satu cara mengatasi risiko apabila risiko tersebut belum terjadi adalah dengan mengalihkan risiko tersebut kepada orang lain atau suatu lembaga atau perusahaan.

Salah satu perusahaan yang menangani pengalihan risiko adalah asuransi. Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non bank, yaitu bergerak di bidang pelayanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang terjadi di masa yang akan datang. Asuransi pada hakikatnya merupakan persiapan yang dibuat seseorang untuk menghadapi kerugian atau musibah yang tidak dapat di duga atau prediksi ( Junaidi Abdullah, 2018 :12). Sebagai umat muslim tentunya dalam melaksanakan sesuatu kita hendaknya selalu ingin mengharap keberkahan dari Allah SWT. Asuransi dalam ajaran islam memang tidak ada ayat yang jelas dan tegas mengenai masalah asuransi. Meskipun demikian dalam ayat Al-Qur'an tetap menyebutkan nilai-nilai yang ada kaitannya dengan masalah asuransi, seperti tolong-menolong, kerja sama, dan semangat

untuk melakukan proteksi terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang ( Uswatun Hasanah, 2013).

Asuransi syariah menurut Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui dana investasi dalam bentuk aset dan atau dana tabarru' yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi risiko atau bahaya tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. akad yang sesuai dengan syariah adalah tidak mengandung *gharar*( ketidakjelasan), *maisir*(perjudian), *zhulum* (penganiayaan), *risywah* (suap) barang haram dan maksiat (Didin Hafidhudin dan Ffathmurahtman Djamin, 2009 : 21).

Dengan adanya konsep tolong menolong ini maka sesuai dengan apa yang ada di dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 5 yaitu :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :” *Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam perbuatan dosa. Bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya*”.

Asuransi syariah atau tafakul didefinisikan sebagai perjanjian di antara sekelompok anggota atau peserta yang setuju untuk bersama-sama menjamin diantara mereka sendiri, terhadap kerugian atau kerusakan yang mungkin menimpa salah satu dari mereka sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian tersebut ( Yusof, 1996).

Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik. Pemerintah serta instansi terkait selalu membuat

terobosan baru untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Ini dapat dilihat dengan terus naiknya angka market share ekonomi syariah setiap tahunnya yang dikemas dalam beberapa produk syariah. Jika seseorang memiliki pengetahuan tentang suatu merek, maka kesadaran merknya tinggi (Valkenburg dan Buijzen, 2005; Lu et al., 2014).

Menurut Blasius Sudarsomo (2009:55) konsep literasi informasi dan pembelajaran seumur hidup memainkan peran penting dalam masyarakat informasi dengan bertindak sebagai kekuatan pemandu menuju pembangunan, kesejahteraan dan kebebasan. Konsep literasi informasi memungkinkan individu untuk secara efektif terlibat dalam proses mencari, mengevaluasi, menggunakan dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan sosial, pekerjaan dan pendidikan sepanjang hidup mereka. Konsep literasi informasi dianggap sebagai hak yang penting bagi individu di era teknologi digital modern, dan memainkan peran penting dalam memajukan hak-hak sosial diseluruh Negara.

Menurut Manu Agung di dalam Kardinal (2017:57), literasi keuangan mengacu pada perolehan pengetahuan yang memberdayakan individu untuk membuat keputusan yang tepat dan efisien mengenai sumber keuangan mereka. Pemahaman kontemporer tentang literasi terutama mencakup kemampuan membaca dan menulis. Namun, demikian, Deklarasi Praha 2003 berpendapat bahwa melek huruf melampaui keterampilan ini dan mencakup kapasitas individu untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks sosial tertentu.

Literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (

*condfidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Dengan adanya teori literasi keuangan syariah telah menjelaskan kepada masyarakat bahwa alat yang berguna untuk mengubah perilaku manusia dari tidak cerdas menjadi cerdas, seperti bagaimana untuk memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan ekonomi.

Literasi keuangan merupakan salah satu dari dua pilar sistem keuangan yang mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan tentang keuangan berdasarkan pemahaman mereka ( Norman, 2010). Selain itu, rendahnya tingkat literasi keuangan global tidak dibagi secara merata berdasarkan jenis kelamin dan terdapat kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam hal literasi keuangan ( Almenberg dan Dreber, 2015 )

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan asuransi syariah memainkan peranan penting dalam mendorong ekspansi keuangan syariah di waktu yang akan datang. Dalam rangka mengembangkan asuransi syariah, diperlukan upaya-upaya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk, mekanisme, sistem dan seluk beluk asuransi syariah. Pengembangan jaringan asuransi syariah akan tergantung pada besarnya tuntutan masyarakat terhadap produk-produk asuransi syariah. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah yang efektif diperlukan informasi mengenai karakteristik dan perilaku masyarakat. Faktor yang mempengaruhi potensial atau tidaknya daerah penelitian di masing-

masing daerah tidak sama. Namun secara umum faktor demografis, ekonomi dan sosial norma dan nilai yang dianut masyarakat dan kondisi permintaan masyarakat terhadap asuransi, khususnya asuransi syariah.

Pada zaman sekarang ini masalah asuransi syari'ah merupakan masalah yang penting diperhatikan dalam kehidupan bermasyarakat, maupun negara. Kalau dilihat sekarang ini. Kalau dilihat sekarang ini asuransi syari'ah sudah mulai berkembang di daerah-daerah di Indonesia. Dibalik perkembangan asuransi syariah di Indonesia yang mengalami peningkatan, industri asuransi syariah di Indonesia memang masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain.

Perusahaan asuransi baik syariah maupun konvensional kebanyakan hanya tertuju pada masyarakat perkotaan. Hal ini dikarenakan masyarakat kota lebih sadar asuransi dibandingkan dengan masyarakat yang berada di pedesaan. Paradigma berasuransi di masyarakat saat ini tidak identitik dengan kematian, kecelakaan atau sakit. Sehingga ketika seseorang diajak berasuransi atau ditawarkan bergabung menjadi nasabah, mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan finansial diri sendiri dan keluarga. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan akses untuk bisa masyarakat lebih mengenal asuransi syariah di masyarakat pedesaan merupakan suatu hal yang menyebabkan tidak meratanya perkembangan asuransi di wilayah pedesaan.

Seperti hal nya masyarakat di Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, disana masyarakat mayoritas penduduk disana adalah muslim dan dalam tingkat ekonomi masyarakat disana cukup pesat, ini bisa dilihat beragamnya mata pencaharian masyarakat seperti Pegawai, pedagang, pertanian

dan perkebunan, dan lain sebagainya. Dalam segi wilayah, desa sidorejo merupakan pedesaan yang cukup dekat dengan kota Banjarmasin yang dimana banyak perusahaan asuransi beroperasi disana namun tidak ada masyarakat yang bergabung menjadi nasabah asuransi syariah.

Sehubung dengan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis ingin tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala terkait literasi tentang asuransi syariah. Oleh karena itu, penulis memilih judul **“Literasi Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Tentang Asuransi Syariah “**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa hal yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana literasi masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala terhadap Asuransi Syariah.
2. Apa hambatan masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dalam literasi Asuransi Syariah.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat di Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala tentang Asuransi Syariah.

2. Untuk mengetahui hambatan Masyarakat desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dalam literasi Asuransi Syariah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan khususnya ilmu ekonomi dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca dan peneliti seterusnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis sendiri, manfaat yang dirasakan dari penelitian ini menambah khasanah pengetahuan dan wawasan dalam memahami bidang asuransi syariah.
- b. Bagi masyarakat luas, dan bagi para peneliti itu sendiri serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitiannya. Secara keseluruhan, penelitian ini berfungsi sebagai alat dan referensi untuk data informasi yang representatif tentang kesadaran dan literasi masyarakat di Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala tentang Asuransi Syariah.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari perbedaan tafsir dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan dan penegasan pada judul penelitian sebagai berikut :

1. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat (Krich & Jengeblut 2022: 435). Literasi menurut Kemendikbud dalam Hasanah & Silitonga (2020 : 10) adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas yaitu membaca, melihat, dan menyimak. Literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah literasi masyarakat desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala tentang asuransi syariah.
2. Masyarakat adalah sekumpulan individu yang telah hidup berdampingan dan berkolaborasi dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga memungkinkan mereka untuk membentuk suatu kerangka kerja yang terstruktur dan memandang diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial yang kohesif dengan batas-batas yang telah ditentukan dengan baik ( Soekanto, 2006:22). Masyarakat yang dimaksud di penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
3. Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui dana investasi dalam bentuk aset dan atau dana tabarru' yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi risiko atau bahaya tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah adalah tidak mengandung *gharar* (ketidakjelasan), *maisir* (perjudian), *zhulum* (penganiayaan), *risywah* (suap) barang haram dan maksiat (Fatwa DSN MUI No/21/DSN-MUI/X/2001).

## F. Penelitian Terdahulu

| No | Nama                               | Judul                                                                                                                                            | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Persamaan                                                             |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1  | Noviansyah<br>Tri Sadewo<br>(2018) | Pengaruh Literasi<br>Asuransi Syariah<br>Terhadap Minat<br>Nasabah                                                                               | Perbedaan antara<br>penelitian ini dan<br>penelitian yang<br>dilakukan penulis<br>terletak pada fokus<br>investigasi dan<br>metedologi<br>penelitian yang<br>digunakan.                                                                                                                                                                  | Sama-sama<br>membahas<br>mengenai<br>literasi<br>asuransi<br>syariah. |
| 2  | Ratna Eka<br>Hartati<br>(2018)     | Pengaruh usia,<br>jenis kelamin,<br>tempat tinggal<br>pendidikan dan<br>pendapatan<br>terhadap tingkat<br>literasi keuangan<br>asuransi Syariah. | Perbedaan<br>penelitian ini<br>dengan penelitian<br>yang dilakukan<br>penulis terletak<br>dibagian<br>metedologi<br>penelitian,<br>penelitian ini<br>menggunakan<br>metode kuantitatif<br>dengan menguji<br>variabel pengaruh<br>usia, jenis kelamin,<br>tempat tinggal,<br>pendidikan dan<br>pendapatan<br>sedangkan<br>penelitian yang | Sama-sama<br>membahas<br>mengenai<br>literasi<br>asuransi<br>syariah. |

|   |                        |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                        |
|---|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
|   |                        |                                                                                                                                                                                | dilakukan penulis menggunakan metedologi kualitatif dengan metode wawancara kepada Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban                                                                                                                                                                           |                                                        |
| 3 | Triana Agustina (2022) | Analisis Peran Agen Melalui Edukasi Literasi Asuransi Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Asuransi Syariah (studi kasus pada nasabah PT. Asuransi Bumida KC Purwerkerto) | Penelitian ini berfokus pada peran agen melalui edukasi literasi asuransi syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah asuransi syariah sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus mengenai literasi Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala tentang Asuransi Syariah. | Sama-sama membahas mengenai literasi asuransi syariah. |

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan Skripsi ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I, berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian , definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis khususnya mengenai literasi asuransi syariah dan asuransi syariah. Bab kedua inilah yang akan menjadi dasar teori yang digunakan peneliti dalam menganalisis bab empat

Bab III, metode penelitian pada bab ini akan membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV, Hasil penelitian yang membahas tentang penyajian data dari hasil penelitian tentang literasi masyarakat desa sidorejo kecamatan tamban kabupaten barito kuala tentang asuransi syariah dan analisis.

Bab V, Penutup pada bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian serta berisi saran-saran dari peneliti sebagai masukan baik untuk tempat yang diteliti maupun untuk peneliti selanjutnya.